

Analisis Pengaruh Program KSB2 OSC (Kuliah Santri Sambil Bekerja Berkelanjutan Outsourcing) dalam Peningkatan Ekonomi di Daerah Pedesaan, Pilot Projek STMIK ALFATH PONPES DZIKIR ALFATH

¹ Ayu wahidah ²Ujang Tana Mahpudin

¹²³ School of Business and Infotmation Techology STMIK LIKMI Bandung - Indonesia

¹²³Email : wahidahayu173@gmail.com, utelain@gmail.com,
ranciskus.antonius.alijoyo63@gmail.com

ABSTRACT

The KSB2 OSC program (Student College While Working Continuously Outsourced) is a 100% free scholarship program for boarding, housing, meals, transportation, job training, Islamic boarding schools, lectures and work placements, for high school graduates of the same level who come from families with economically disadvantaged, those from remote or remote villages/areas who do not have access to continue school/college, have minimal access to develop themselves or access to get a decent job. So these students were recruited in the KSB2 OSC program to go to college and Islamic boarding schools as well as be educated and train their work skills in institutions and companies prepared including 11 educational institutions, 24 non-educational and business institutions and 16 cooperative partner companies. After they graduate from the KSB2 OSC program for 4 years, they will be directed to have a job either working in a company owned by the Institution, a partner company or opening their own business or we will direct them to develop their region by opening MADZAS AL-FATH (Assembly of Dzikir Aurod and Sholawat Al- Fath) to develop society in the fields of Religion, Education, Arts and Culture and the Economy. For graduates who already have jobs, graduates are required to pay Zakat Infaq Shodaqoh to Lambaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Al-Fath, where the Zakat Infaq Shodaqoh funds are managed to finance the next KSB2 OSC program so that this program can be sustainable. This program is open to high school graduate students throughout Indonesia. With the KSB2 OSC Program, access to human resources (HR) from rural/remote areas which was previously closed will be wide open so that there will no longer be structured poverty in remote/remote areas.

Kata kunci : KSB2 OSC Program, Student Studying While Working Continuously, Reducing poverty rural Areas, STMIK AL-FATH, Dzikir AL-Fath Modern Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Program KSB2 OSC (Kuliah Santri Sambil Bekerja Berkelanjutan Outsourcing) merupakan program beasiswa gratis 100% biaya mondok, tempat tinggal, makan, transportasi, pelatihan kerja, pesantren, kuliah dan penempatan kerja, untuk siswa-siswi lulusan SLTA sederajat yang berasal dari kalangan keluarga dengan ekonomi tidak mampu, yang berasal dari desa/daerah terpencil atau pelosok yang tidak memiliki akses untuk bisa melanjutkan sekolah/kuliah, minim akses untuk bisa mengembangkan diri maupun akses untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Maka siswa-siswi tersebut direkrut dalam program KSB2 OSC untuk dikuliahkan dan pesantren-kan serta dididik dan latih kemampuan bekerjanya di Lembaga dan perusahaan yang disiapkan diantaranya ada 11 lembaga Pendidikan, 24 lembaga non Pendidikan dan bisnis dan 16 Perusahaan mitra kerjasama. Setelah mereka lulus mengikuti program KSB2 OSC selama 4 tahun, mereka akan diarahkan untuk memiliki pekerjaan baik bekerja diperusahaan milik Lembaga, perusahaan mitra atau membuka usaha sendiri ataupun kita arahkan untuk bisa mengembangkan daerahnya dengan membuka MADZAS AL-FATH (Majelis Dzikir Aurod dan Sholawat Al-

Fath) untuk membina masyarakat baik dibidang Keagamaan, Pendidikan, Seni dan Budaya serta Perekonomian. Bagi lulusan yang sudah memiliki pekerjaan maka lulusan wajib mengeluarkan Zakat Infaq Shodaqoh ke Lambaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Al-Fath, yang mana dana Zakat Infaq Shodaqoh tersebut dikelola untuk membiayai program KSB2 OSC selanjutnya sehingga program ini bisa berkelanjutan. Program ini dibuka untuk siswa-siswi lulusan SLTA seluruh Indonesia. Dengan Program KSB2 OSC tersebut maka bisa membuka akses sumber daya manusia (SDM) yang berasal dari pedesaan/pelosok yang semula tertutup akan terbuka lebar sehingga tidak ada lagi kemiskinan terstruktur di daerah pedesok/daerah terpencil.

Kata kunci : Program KSB2 OSC, Kuliah Santri Sambil Bekerja Berkelanjutan, Peningkatan Ekonomi Daerah Pedesaan, STMIK AL-FATH, Ponpes Modern Dzikir AL-Fath.

PENDAHULUAN

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian saya yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kegiatan atau program yang telah dijalani oleh salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Sukabumi.

Yang mana program ini mengkolaborasikan 3 sistem Pendidikan yaitu Pendidikan di Kampus, Pondok Pesantren dan Dunia kerja. Program ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa dari kalangan tidak mampu untuk direkrut dan diberikan akses untuk memiliki kehidupan yang lebih layak.

Melalui program KSB2 OSC Perguruan Tinggi melakukan perekrutan mahasiswa dari kalangan ekonomi tidak mampu, selanjutnya beri beasiswa kuliah di STMIK Al-Fath Sukabumi dan mondok/pesantren di Ponpes Modern Dzikir Al-Fath program mondok adalah untuk membina akhlak mereka sehingga para mahasiswa/mahasantri memiliki akhlakul karimah dan nantinya mampu memimpin amaliah ibadah dimasyarakat.

Selain kuliah dan pesantren mereka juga kita tempatkan kerja sebagai latihan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mereka, adapun tempat pelatihan kerja meliputi bidang Pendidikan ada 11 lembaga pendidikan mulai dari PAUD, MD, SD, SMP, SMA, SMK, MA, SMA Internasional, Perguruan Tinggi, Lembaga Kursus Bahasa Inggris Arab, Lembaga Tahsin Tahfidz Tadabbur dan Tadzakur Qur'an (LT4Q). Selain Lembaga Pendidikan para mahasiswa/mahasantri juga kita tempatkan kerja di 24 Lembaga non Pendidikan unit bisnis diantaranya: Koperasi, Yayasan, CV Maju Jaya Abadi, Pabrik Tahu, Home Industri Sandal, Bank Swamitra, Konveksi jahit, Etnofarmaka Alfath, Alfath Intercollection, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Kantin Alfath, Butik Aliya Colecion, Grosir Al-Isro, Satria Motoris, UPJA Alfath (Unit Pelayanan Jasa Alsintan/Alat Mesin Pertanian), Market Place, Gaido Travel Haji & Umroh, Rumah kemasan, Barbershop (Pangkas Rambut), Minimarket Alfatmart, Home Stay Alfath, Museum Prabu Siliwangi, Paguron Silat Sang Maung Bodas, Teaching Factory Bohlam, Teaching Factory Kue dan Kurma, Dealer motor listrik.

Selain itu untuk membangun akses supaya para mahasantri mudah mendapatkan pekerjaan yang layak, kita juga dalam hal ini membangun kerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik perusahaan lokal maupun nasional, ada 16 perusahaan yang sudah

bekerjasama dengan kita diantaranya : PT. Sinar Niaga Sejahtera (Distributor Garuda Food), PT. WTDI (Wahana Transformasi Digital Indonesia), PT. Gaido Azza Darussalam Indonesia, PT. IT Teknologi, PT. Karunia Berlian Makmur (Gadget Realme), PT. Aliza Electric Motocar, PT. Harmony Land, CV. Optik Siliwangi, PT. Prima Prestasi Abadi, PT. Semut Merah Squard (J&T Express), PT. Sinar Sosro, PT. So Good Food (Sonice), PT. Pratama (Nike), Mandiri Finance, KG Sukabumi dan Media Pakuan Pikiran Rakyat (Media Berita Online), PT. Liana Segrus Indonesia.

Selanjutnya mahasiswa/mahasantri mengikuti program KSB2 OSC ini sampai lulus sarjana S1 selama 4 tahun, setelah lulus mereka diarahkan untuk memiliki pekerjaan baik bekerja diperusahaan professional milik Lembaga atau mitra Lembaga ada juga yang kita arahkan untuk mengembangkan daerahnya dengan membangun MADZAS AL-FATH (Majelis Dzikir Aurod dan Shalawat Al-Fath) yang mana MADZAS AL-FATH ini bertujuan untuk membina masyarakat baik dalam bidang keagamaan, kesenian dan budaya ataupun pengembangan bisnis dan pekerjaan dengan menerapkan konsep seperti yang telah kita bina selama 4 tahun di program KSB2 OSC, yang saat ini sudah ada 20 MADZAS ALFATH dan sudah diaplikasikan program ini di 20 MADZAS tersebut.

Setelah mereka mandiri, memiliki pekerjaan atau usaha serta bisa berkiprah dimasyarakat mereka diwajibkan untuk mengeluarkan Zakat Infaq Shodaqoh ke Lembaga Amil Zakat (Lazis Al-Fath) milik lembaga, hal ini merupakan bentuk keberlanjutan program yang mana dana Zakat Infaq Shadaqoh ini dikelola untuk membiayai adik kelasnya yang kita rekrut kembali dalam program KSB2 OSC, mahasantri yang kita rekrut merupakan yatim piatu dua'fa dari daerah pedesaan yang minim akses untuk berkembang.

LANDASAN TEORI

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program yang dijalankan dalam program KSB2 OSC tersebut, diantara penerapan prinsip-prinsip yang dibuat oleh Lembaga terkait. Diantaranya :

1. System Pendidikan "Hoki dengan Makam" (Holistik Konprehensif Integratif Masjid Alam Kampus dan Manusia).
2. Model Pendidikan 3E (Edukatif Experience dan Environment)
3. Metode Pendidikan MCML (Moving Class Mastery Learning)
4. Kurikulum Pendidikan menggunakan system blok dan kolaborasi
5. Manajemen Pendidikan E3P (Efektif, Efisien, Ekonomis dan Produktif)
6. Program Pendidikan sustainable education
7. Pendidikan karakter 7 habbit for Islamic character building, formula 4S2T1D (Sholat, Shaum, Sholawat, Shodaqoh, Taddarus Al-Qur'an, Tafakur dan Dzikir)
8. Teknik menciptakan kebiasaan baik "Dipaksa, Kapaksa, Maksakeun, Bisa, Biasa, Luar Biasa" (Forced, Pushed, Trying, Hard Work, Expert, Excellent, Amazing)
9. Output student "5 skill student" (Spiritual skill, Conceptual skill, Human skill, Technical skill, Life skill).
10. Output santri "5 NG" (Ngaji, Ngejo, Ngajaga, Ngajega, Ngajago)
11. Keunggulan sekolah "Tahfidz Qur'an, Silat, Entrepreneurship go International"

12. Metode cepat menghafal Qur'an "3MQ BSF" (Membaca, menulis dan merekam Qur'an)
13. Kelas unggulan siswa "I2STQM" (Islamic International school tahfidz Qur'an Martial Arts)
14. Kelas unggulan mahasiswa "KSB2 OSCIKA Go International" (Kuliah Santri Sambil Bekerja Berkelanjutan Outsourcing Ikatan Kerja go Internasional)
15. Project Based Learning dengan "IFE2" (Integrated Farm Education and Entrepreneur).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang lebih menekankan pada pengamatan keadaan lulusan atau alumni yang mengikuti program KSB2 OSC sebagai sumber informasi dalam penelitian, sehingga bisa menjadi sumber data yang valid dan akurat, menyangkut sistem Pendidikan yang menggabung perkuliahan, nyantri dan bekerja atau job training di Perusahaan atau Lembaga yang sudah disediakan, sampai bagaimana proses ketika mereka sudah lulus program sehingga para lulusan bisa mendapatkan kehidupan layak yang akhirnya bisa memutus rantai kemiskinan terstruktur dikeluarganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mencakup bagaimana program KSB2 OSC ini berjalan yang meliputi input, proses, output dan outcome.

Input dari program KSB2 OSC ini dimulai dari perekrutan siswa-siswi se-Indonesia dari kalangan ekonomi tidak mampu dengan kriteria sbb:

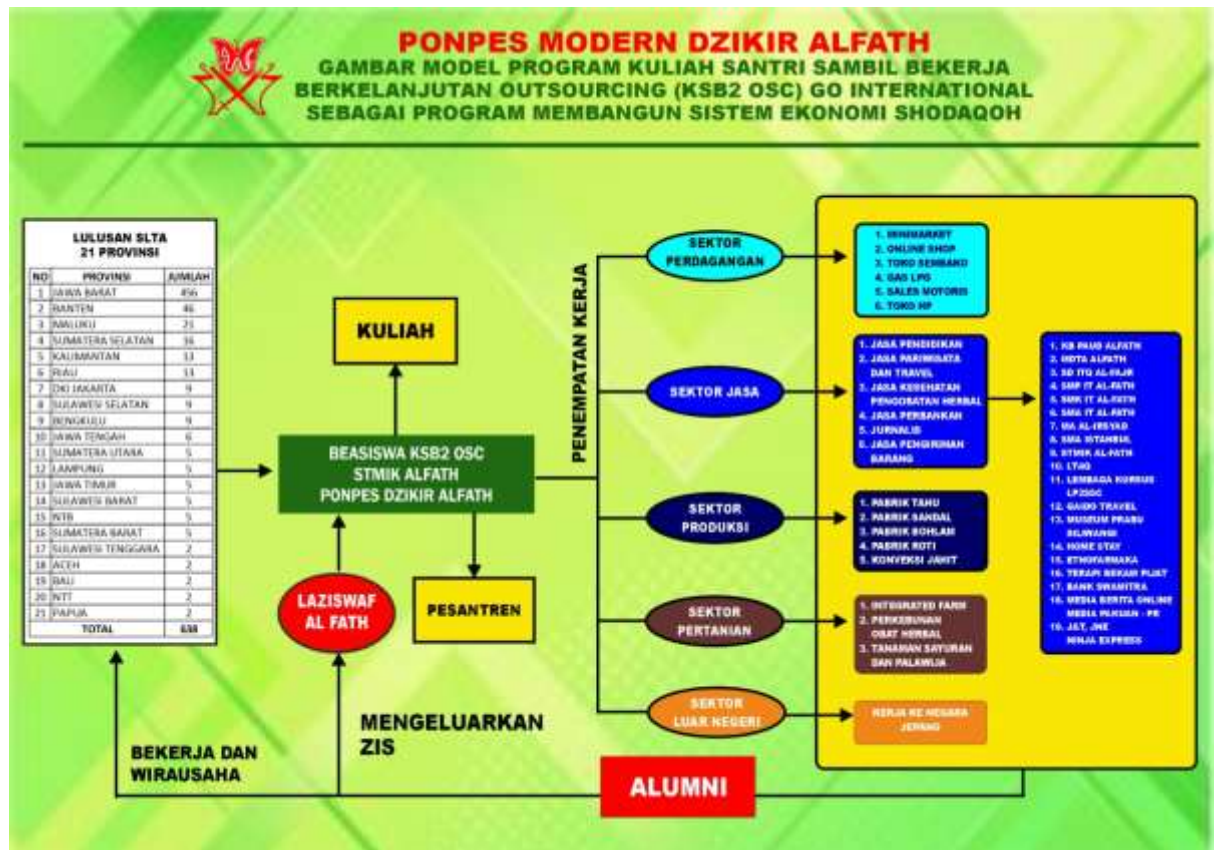
1. Beragama Islam
2. Berasal dari keluarga tidak mampu
3. Bisa membaca Al-Qur'an
4. Punya kemauan bekerja sambil ngaji dan kuliah
5. Berakhlak baik tidak di tato, tidak ditindik, tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman keras dan obat terlarang, tidak pernah terjerat tindak kriminal.
6. Maksimal usia 21 tahun / lulusan SLTA maksimal 2 tahun sebelumnya

Adapun Proses program KSB2 OSC yakni mahasiswa terlibat dalam 3 metode Pendidikan yaitu Pendidikan perkuliahan di kampus, Pendidikan di Pondok Pesantren dan Pendidikan ditempat kerja / job training yang nantinya akan menghasilkan 5 keterampilan yaitu konseptual skill, spiritual skill, technical skill, human skill dan life skill.

Pendidikan perkuliahan di kampus ini akan melatih konseptual skill para mahasiswa, kemudian Pendidikan di Pondok Pesantren untuk melatih spiritual skill yaitu akhlak, etika, budi pekerti, selanjutnya Pendidikan di tempat bekerja atau job training untuk melatih technical skill dan human skill bagaimana mereka dididik untuk menyelesaikan setiap pekerjaan atau target kerja yang ditentukan oleh Perusahaan serta human skill bagaimana

mereka dilatih untuk bisa berkomunikasi, membangun jaringan, relasi dan networking. Jika ketiga sistem Pendidikan tersebut diterapkan dengan baik maka mahasiswa yang sudah lulus akan memiliki keterampilan life skill bagaimana mereka bertahan hidup menghadapi persaingan yang ketat di era global saat ini.

Gambar model program KSB2 OSC



Selanjutnya, Output dari program KSB2 OSC ini adalah mahasiswa yang akan lulus sudah diarahkan sesuai minat, bakat dan kemampuan mereka yakni bisa lanjut bekerja professional di perusahaan tempat bekerja / job training, bisa bekerja di Perusahaan dalam dan luar negeri ataupun bisa mengembangkan bisnis / berwirausaha di tempat atau daerah asal mahasiswa.

Terakhir outcome dari program KSB2 OSC yaitu mengeluarkan Zakat Infaq Shodaqoh rutin ke Lembaga Pesantren, ini merupakan bentuk keberlanjutan program, karena dari dana yang dikeluarkan oleh alumni akan digunakan Kembali untuk membiayai junior atau adik kelasnya yang ikut program KSB2 OSC dari kalangan keluarga ekonomi tidak mampu.

1. Data jumlah mahasantri program KSB2 OSC per tahun 2023

Provinsi	Jumlah	Persentase
Jawa Barat	335	78,6%
Banten	35	8,2%
Kalimantan	12	2,8%

Maluku	9	2,1%
DKI Jakarta	6	1,4%
Lampung	5	1,2%
Riau	4	0,9%
Jawa Tengah	3	0,7%
Jawa Timur	3	0,7%
Sulawesi	3	0,7%
Aceh	2	0,5%
Bengkulu	2	0,5%
Sumatera	2	0,5%
Bali	1	0,2%
Lombok	1	0,2%
NTB	1	0,2%
NTT	1	0,2%
Papua	1	0,2%
Jumlah	426	100%

Peta Penyebaran Mahasantri Program KSB2 OSC di Provinsi se Indonesia



2. Data Penempatan Lulusan Program KSB2 OSC per 2023

Variabel Bebas	Jumlah	Persentase
Penyerapan Lulusan oleh lembaga	27	8,5%
Pengembangan di Daerah	20	6%
Wirausaha/ Entrepreneur	18	6%
Penyaluran ke perusahaan mitra lembaga	251	79,4%
Jumlah	316	100%

PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program KSB2 OSC ini merupakan program yang dirancang untuk mengurangi wilayah kantung kemiskinan di daerah tertinggal yang mana program ini mengkolaborasikan 3 sistem Pendidikan yaitu Pendidikan perkuliahan, pondok pesantren dan dunia usaha dan industri, setelah mahasiswa lulus S1 mereka diarahkan untuk bekerja di Perusahaan milik Lembaga, Perusahaan mitra Lembaga didalam negeri, Perusahaan mitra Lembaga luar negeri dan ada juga yang diarahkan mengembangkan kampung atau daerah tempat tinggal asal mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A. (2011b). Memadukan Balance Score Card (BSC) dan Enterprise Risk Manajemen (ERM). *Center for Risk Management Studies (CRMS)*, July. [http://crmsindonesia.org/files/Balanced Scorecard dan Enterprise Risk Management artikel newsletter July 2011.pdf](http://crmsindonesia.org/files/Balanced%20Scorecard%20dan%20Enterprise%20Risk%20Management%20artikel%20newsletter%20July%202011.pdf)
- Alijoyo, A. (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Alijoyo, A. (2007). *Etika Bisnis Dalam Corporate Code of Conduct*. Grafika Utama, Jakarta.
- Alijoyo, A. (2011a). Knowledge: Pertahanan 3 Lapis (The 3 Lines of Defense)-Konteks ERM Perusahaan Publik di Indonesia. *CRMS Indonesia Website*. Accessed February, 26, 2016.
- Fajar Laksana. 2008. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fajar Laksana. (2014). *Hidup Dalam Sistem Dzikir*. Soegeng Sarjadi. Jakarta
- Cha, H. (2020). A paradigm shift in the global strategy of MNEs towards business ecosystems: A research agenda for new theory development. *Journal of International Management*, 26(3), 100755. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intman.2020.100755>
- Dimitropoulos, P., Koronios, K., & Sakka, G. (2023). International business sustainability and global value chains: Synthesis, framework and research agenda. *Journal of International Management*, 29(5), 101054. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intman.2023.101054>
- Kolagar, M., Parida, V., & Sjödin, D. (2022). Ecosystem transformation for digital servitization: A systematic review, integrative framework, and future research agenda. *Journal of Business Research*, 146, 176–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.067>
- Kornysheva, E., Boutal, L., & Benramdane, M. K. (2023). Digital Business Ecosystems: Organizational Model, Roles, and Governance Towards Flexibility. *Procedia Computer Science*, 225, 4621–4630. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.460>
- Liu, Y., Collinson, S., Cooper, S. C., & Baglieri, D. (2022). International business, innovation and ambidexterity: A micro-foundational perspective. *International Business Review*, 31(3), 101852. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2021.101852>
- Mariani, M. M., Machado, I., & Nambisan, S. (2023). Types of innovation and artificial intelligence: A systematic quantitative literature review and research agenda. *Journal of Business Research*, 155, 113364. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113364>